

NASKAH PUBLIKASI
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN
LAYANAN ADMINISTRASI KELURAHAN
(Studi Kasus: Kantor Desa Tanjung Bakau)

Program Studi Informatika



Disusun oleh

MIFTAKHUL FALAH
5140411216

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020

NASKAH PUBLIKASI
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN
LAYANAN ADMINISTRASI KELURAHAN
(Studi Kasus: Kantor Desa Tanjung Bakau)



Pembimbing,


Afwan Anggara, S.Kom., M.Cs.

Tanggal, *22/9/2020*

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN LAYANAN ADMINISTRASI KELURAHAN (Studi Kasus Kantor Desa Tanjung Bakau)

Miftakhul Falah

*Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta
Jl. Siliwangi Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
Email: miftakhulfalah14@gmail.com*

ABSTRAK

Kantor Desa Tanjung Bakau merupakan salah satu instansi pemerintah yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau. Proses pendataan layanan administrasi masih dilakukan melalui media kertas, yang sering kali mendapat kesulitan dalam mencari berkas karena mencari data satu persatu sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencari arsip, bahkan seringkali arsip tersebut tidak ditemukan karena banyaknya arsip selama bertahun-tahun lamanya. Ketepatan waktu dalam layanan administrasi baik itu surat masuk maupun surat keluar harus diperhatikan. Oleh karena itu manajemen surat masuk dan surat keluar harus dilaksanakan secara tepat. Sehingga pada saat ini diperlukan suatu sistem informasi layanan administrasi yang lebih terstruktur agar dapat mempercepat pencarian data yang ada dan pembuatan laporan. Tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi layanan administrasi kelurahan pada Kantor Desa Tanjung Bakau. Untuk metode penelitian yang digunakan yaitu: perencanaan sistem, analisis sistem, perancangan sistem, implementasi sistem, dan pemeliharaan sistem. Hasil penelitian ini dapat mempermudah administrasi yang berjalan disana dan meminimalisasi kesulitan dalam pencarian berkas serta dapat mengurangi kesalahan pihak kelurahan dalam pembuatan surat karena format surat telah diatur oleh sistem serta membantu dalam pengarsipan yang tertata dengan baik.

Kata Kunci: Layanan Administrasi Kelurahan, Kantor Desa, Sistem Informasi, Pengelolaan Administrasi, Kelurahan.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Desa Tanjung Bakau merupakan salah satu instansi pemerintah di Indonesia yang berada di wilayah Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau. Proses pelayanan di lingkungan Kantor Desa Tanjung bakau tidak terlepas dari sebuah surat. Setiap instansi pemerintah semacam ini, memiliki satu unit yang bertugas khusus dibidang administrasi, dengan kata lain setiap instansi memerlukan satu unit yang khusus mengelola segala sesuatu terkait dengan kegiatan administrasi.

Kegiatan administrasi harus dikelola secara runut (dari waktu ke waktu), terstruktur, rapi, dan detail sehingga dapat menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta informasi yang diperoleh dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Pada dasarnya, kegiatan administrasi berfungsi untuk menerima, mengelola dan menyimpan berbagai surat, laporan, dan formulir misal: surat masuk dan surat keluar. Berkas surat menyurat pada Kantor Desa ini masih

dikelola secara manual sehingga berpotensi menimbulkan gangguan seperti redundansi data, kehilangan data, dan human error.

Sistem Informasi Berbasis Komputer (*Computer Based Information System*) merupakan suatu sistem pengolahan data menjadi informasi yang berkualitas dan digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan. Dengan kata lain, sistem informasi berbasis komputer mengandung arti bahwa komputer memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pembangkit informasi. Melalui integrasi yang dimiliki antar subsistem, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan berkualitas sesuai dengan manajemen yang membutuhkan.

Oleh karena itu, sebagai solusi dari masalah yang dihadapi oleh Kantor Desa Tanjung bakau, penulis tertarik untuk menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan Layanan Administrasi Kelurahan dengan harapan dapat membantu pihak terkait untuk menata, menyimpan data, sekaligus sebagai sarana temu balik apabila sewaktu-waktu berkas surat tersebut digunakan kembali serta

membantu dan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Kantor Desa Tanjung bakau masih belum menerapkan CBIS (*Computer Based Information System*) dalam menjalankan proses kegiatan administrasi di lingkungan pemerintahan sehingga dapat memicu potensi timbulnya beragam masalah seperti human error, redundansi data, data rusak maupun hilang sehingga sangat tidak efisien. Pembuatan suatu sistem informasi yang terpadu, diharapkan dapat meningkatkan dalam pengambilan keputusan di lingkungan Kantor Desa Tanjung bakau.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka penulis membatasi pembahasan permasalahan sebagai berikut:

1. Administrasi Kelurahan (Pendataan)
 - a. Pengelolaan data surat masuk.
 - b. Pengelolaan data kejadian.
 - c. Pengelolaan data pembangunan.
2. Pelayanan surat keluar yang terdiri dari pembuatan surat keterangan penduduk, surat perkawinan, surat menumpang kartu keluarga, surat keterangan usaha, surat kelahiran dan surat kematian.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu sistem yang dapat membantu pegawai kelurahan dalam mengolah data pemerintahan di kelurahan serta untuk menata kembali pelaksanaan administrasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan data administrasi kelurahan agar dapat dimanfaatkan dengan baik.
- b. Memberikan kemudahan bagi pegawai kelurahan (Kantor Desa Tanjung Bakau) sehingga kinerja dan efisiensi waktu pegawai semakin meningkat.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian oleh Hidayatulloh, S. dan Mulyadi, C., (2015), dengan judul Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Pelayanan administrasi kependudukan berbasis web (online) merupakan suatu terobosan dalam rangka peningkatan kepuasan masyarakat akan kinerja pemerintah desa sekaligus optimalisasi teknologi di bidang informasi dan komunikasi yang mana dengan pemanfaatan teknologi ini masyarakat dapat dilayani kapanpun dan dimanapun. Hal ini yang

mendasari penulis bekerja sama dengan Pemerintah Desa Candigatak untuk membantu mengatasi permasalahan dalam pelayanan administrasi kependudukan di Desa Candigatak dengan membuat suatu Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web. Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web yang dapat melayani permohonan produk-produk administrasi kependudukan (surat-surat) kapanpun, dimanapun, dan dengan media apapun (asal terhubung dengan jaringan internet), mampu untuk menampilkan arsip surat-surat yang pernah diproses dan mampu untuk melakukan mutasi kependudukan.

Penelitian oleh Wati, M. dan Despahari, E., (2018), dengan judul Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Dan Catatan Sipil Kelurahan Di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara Dengan Metode *waterfall*. Penelitian ini membahas bagaimana membangun sistem informasi manajemen administrasi kependudukan pada kelurahan/desa di kecamatan Marangkayu yang bertujuan untuk mempermudah kinerja penyelenggara pelayanan di kelurahan dan meningkatkan kualitas pelayanan aparat yang masih manual berubah menjadi sistem terkomputerisasi sehingga mempermudah pendataan/pengarsipan data administrasi warga. Dengan adanya sistem ini, dapat mengurangi kesalahan pihak kelurahan dalam pembuatan surat karena format surat telah diatur oleh sistem serta membantu dalam pengarsipan yang tertata dengan baik.

Penelitian oleh Aziz, M. F. dan Fajarita, L., (2018), dengan judul Permodelan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kelurahan Pondok Pucung Berbasis *Object Oriented* Dengan Metode *waterfall*. Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengolahan informasi penduduk yang hasilnya untuk mempercepat pelayanan publik. Kelurahan Pondok Pucung adalah sebuah instansi pemerintahan yang berada dalam pemerintahan kota Tangerang Selatan. Dengan fungsinya memberikan pelayanan administrasi bagi masyarakat. Dengan perkembangan teknologi yang cepat dan sangat berpengaruh terhadap setiap kegiatan, baik dalam perusahaan atau instansi, menyebabkan perusahaan atau instansi pemerintahan dituntut untuk menyampaikan informasi secara cepat dan akurat, karena informasi mempunyai dampak yang besar terhadap perkembangan perusahaan atau instansi. Selain itu informasi yang cepat dan akurat dapat meningkatkan pelayanan yang efektif pada instansi. Dengan adanya masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi agar nantinya mempermudah dalam melayani transaksi administrasi kependudukan dan pembuatan

laporan. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, diharapkan dapat mengurangi resiko kehilangan data, kerusakan data, dan dapat mempermudah dalam melakukan pencarian data-data dengan dibuatkan media penyimpanan berupa *database*.

Penelitian oleh Noviyanto, F. dkk., (2014), dengan judul Implementasi SIKADES (Sistem Informasi Kependudukan Desa) Untuk Kemudahan Layanan Administrasi Desa Berbasis *WEB MOBILE* dengan metode *Waterfall*. Pelayanan masyarakat di desa, kebanyakan masih berorientasi pada *hardcopy* yang membutuhkan banyak kertas. Semakin banyak kertas yang digunakan tentu saja membutuhkan banyak anggaran. Pelayanan administrasi kependudukan di semua desa tersebut masih menggunakan cara manual untuk pengoahan data tertulis dan metode pengarsipan sebagai penyimpanan datanya. Selanjutnya menyebabkan pendataan penduduk atau pelayanan administrasi secara umum membutuhkan waktu yang lama dan sering data manual yang ada sudah tidak akurat lagi. Dipihak lain keragaman masyarakat mempengaruhi aspirasi, tingkat kebutuhan dan kemampuannya, namun masyarakat secara luas memiliki kesamaan harapan dan keinginan terhadap pelayanan public. Seluruh masyarakat berharap terhadap pelayanan yang cepat, handal dan dapat dipercaya.

Penelitian oleh Rini, E. M. dkk., (2016), dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Desa Tamansari Kecamatan Licin Banyuwangi Berbasis Web dengan metode *Waterfall*. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi mengakibatkan kebutuhan pengolahan data yang cepat, akurat, mudah dan praktis menjadi sebuah tuntutan, sehingga saat ini mayoritas Lembaga sudah memanfaatkan sistem pengelolaan data yang terkomputerisasi. Tidak terkecuali pengelolaan data dilembaga pemerintahan desa, setiap Desa diwajibkan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat dibidang pembuatan surat, pembayaran pajak, pendataan penduduk dan keperluan lain yang terkait dengan pelayanan di kantor desa. Tetapi sebagian besar proses pelayanan tersebut masih dilakukan secara konvensional yaitu pelayanan surat menyurat dan pengelolaan data masih menggunakan program pengolah kata (*Ms. Office*), sehingga pada prosesnya membutuhkan waktu yang lebih untuk melakukan pelayanan dan dokumentasi berkas surat kurang teradministrasi dengan baik. Oleh karena itu peneliti mencoba membuat perancangan sistem informasi pelayanan desa berbasis website yang akan diterapkan di Desa Tamansari.

Penelitian oleh Yudhanto, Y. dkk., (2017), dengan judul Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Desa (SIMDA) Desa Ngemplak Sukoharjo dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Desa merupakan entitas

terkecil dari sebuah negara. Sebuah desa mempunyai keistimewaan mengelola pemerintahan dalam rangka mensejahterakan warganya secara mandiri, hal ini berbeda dengan entitas yang selevel dengan desa yakni kelurahan. Sebuah kelurahan merupakan bagian dari pemerintahan kabupaten dan kecamatan level di atasnya, sehingga dalam hal tata kelola pemerintahan sangat bergantung kepada aturan dari institusi di atasnya. Salah satu permasalahan yang dihadapi Pemerintah Desa Ngemplak Kartasura adalah kelemahan dalam hal pelayanan kepada masyarakat. Kelemahan disini dimaksud adalah kevalidan data dan kecepatan dalam pelayanan yang berhubungan dengan kebutuhan penduduk.

Penelitian oleh Herlyviana, D. E. dkk., (2018), dengan judul Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kelurahan Karangklesem dengan Metode Prototyping dengan metode penelitian SDLC (*System Development Life Cycle*). Perkembangan teknologi informasi berbasis *website* telah menjadi sarana bisnis, komunikasi, promosi, bahkan membantu dalam pemrosesan data-data penting khususnya didalam instansi pemerintah seperti kelurahan. Pelayanan administrasi kelurahan Karangklesem yang masih manual dan kurangnya informasi mengenai persyaratan-persyaratan ketika akan mengurus surat pengantar atau keterangan menjadikan proses pelayanan membutuhkan waktu yang sangat lama sehingga pelayanan administrasi kurang efektif dan efisien. Proses perancangan sistem informasi ini akan menggunakan metode *Prototyping* untuk membangun dan menerapkan sistem informasi pelayanan administrasi di kelurahan karangklesem. Sistem informasi administrasi kelurahan ini diharapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan pelayanan administrasi saat ini khususnya di kelurahan karangklesem agar mempermudah masyarakat dalam mengurus surat pengantar dan keterangan.

2.2 Sistem

Menurut Hutahaean, J., (2014), sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

2.3 Informasi

Menurut Hutahaean, J., (2014), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu.

Menurut Sutabri, T., (2012), informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan

informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya.

2.4 Database Management Sistem (DBMS)

Menurut Widodo, A. W. dan Kurnianingtyas, D., (2017), sebuah DBMS adalah data yang saling berhubungan yang dikelompokkan dalam sebuah tabel atau beberapa tabel dan sebuah aplikasi program yang mengatur cara mengakses data tersebut.

Kumpulan dari data tersebut biasanya disebut basis data, yang berisikan informasi yang nyata untuk sebuah perusahaan.

Tujuan utama DBMS adalah untuk menyediakan sebuah cara untuk menyimpan dan mengambil informasi basis data secara efisien dan nyaman.

Managemen data meliputi struktur informasi penyimpanan dan mekanisme untuk memanipulasi informasi yang ada dalam basis data.

2.5 PHP

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh dan untuk pengembang web. PHP dikembangkan dengan tujuan awal hanya untuk mencatat pengunjung pada website pribadi Rasmus Lerdorf. Pada rilis keduanya, ditambahkan *Form Interpreter*, sebuah *tools* untuk melakukan penerjemahan perintah *SQL*. Rilis kedua disebut dengan PHP/FI. Sejak itu, PHP mulai diterima sebagai sebuah bahasa pemrograman baru yang sangat diminati, terbukti pada pertengahan tahun 1997, tercatat sekitar 50.000 situs di seluruh dunia telah menggunakan PHP. (Solichin, A., 2016).

2.6 Flowchart

Menurut Sitorus, L., (2015), *Flowchart* menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah, sehingga *flowchart* merupakan langkah-langkah penyelesaian masalah yang dituliskan dalam simbol simbol tertentu. *Flowchart* akan menunjukkan alur didalam program secara logika.

2.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Yanto, R., (2016), dalam bukunya Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL dijelaskan bahwa ERD (*Entity Relational Diagram*) merupakan suatu diagram untuk menggambarkan desain konseptual dari model konseptual suatu basis data relasional. ERD juga merupakan gambaran yang merelasikan antara objek yang satu dengan objek yang lain dari objek di dunia nyata yang sering dikenal dengan hubungan antar entitas.

2.8 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Sulianta, F., (2017), *Data Flow Diagram* (DFD) atau disebut juga dengan Diagram

Aliran Data (DAD) merupakan diagram yang menggambarkan suatu aliran data suatu sistem. Alur yang digambarkan adalah *input-proses-output*, biasa digunakan untuk menjelaskan proses-proses pada sistem informasi mencakup pula aliran informasi yang keluar dan masuk ke sistem. DFD memiliki tingkatan tertentu dimana tingkatan ini disebut dengan level. Dimulai dari DFD level 1, level 2, level 3 dan seterusnya. Semakin besar tingkatan level berarti semakin detail suatu proses tersebut dijelaskan. DFD ini merupakan turunan dari Diagram Konteks, dimana diagram konteks sering juga disebut dengan DFD level 0.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Kantor Desa Tanjungbakau yang terletak di Jl. Diponegoro RT/RW 001/005 Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang apa saja yang harus dikerjakan. Metode pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan pada objek atau bidang yang sedang di teliti, pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati kinerja yang sedang berlangsung pada Kantor Desa Tanjung bakau.

2. Wawancara

Penulis mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan dengan wawancara kepada Kepala Desa Tanjung bakau.

3.3 Tahapan Penelitian

Bagian ini berisi tentang tahap-tahap dalam melaksanakan penelitian. Tahapan penelitian digambarkan dalam bentuk diagram. Pada Gambar 3.1 merupakan diagram tahapan penelitian seperti dibawah ini:



Gambar 3. 1 Flowchart Tahapan Penelitian

3.4 Metode Perancangan

Metode yang akan digunakan adalah SDLC (*System Development Life Cycle*), karena sistem informasi ini akan digunakan secara berkesinambungan. Tahapan-tahapan SDLC meliputi:

1. System Planning (Perencanaan Sistem)

Untuk menghasilkan perangkat lunak yang berkualitas perlu dilakukan perencanaan yang matang dengan melakukan studi kelayakan. Studi kelayakan yang dilakukan meliputi: operasional, dan teknis.

2. System Analysis (Analisis Sistem)

Tujuan dari analisis sistem adalah menentukan masalah untuk memperbaiki sistem. Diharapkan dengan dilakukannya analisis sistem, maka permasalahan yang ada dapat teratasi.

3. System Design (Perancangan Sistem)

Sistem desain menguraikan perancangan *user interface*, menganalisa data dan membuat skema *database*. Hasil dari tahap ini akan menjelaskan sistem baru sebagai acuan agar proses operasional dapat berjalan secara teratur.

4. System Implementation (Implementasi Sistem)

Pada tahapan ini dilakukan implementasi dari perancangan dan desain yang telah dilakukan serta pengujian dan perbaikan sistem (*debugging*) sehingga dapat menghasilkan suatu perangkat lunak (*software*).

5. System Maintenance (Pemeliharaan Sistem)

Pada tahapan ini dilakukan oleh admin yang ditunjuk untuk menjaga sistem tetap mampu beroperasi secara benar melalui kemampuan sistem dalam mengadaptasikan diri sesuai dengan kebutuhan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Sistem Yang Berjalan

Sistem yang akan dibangun adalah Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Layanan Administrasi Kelurahan pada Kantor Desa Tanjungbakau. Sistem ini berfungsi untuk mempermudah dalam pengelolaan layanan administrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu : Perencanaan, Analisis, Perancangan, Implementasi, Pemeliharaan. Oleh karena itu dibangun sistem informasi pengelolaan layanan administrasi kelurahan dengan harapan dapat membantu dan mempermudah kinerja dari pihak instansi serta dapat meminimalisir penumpukan berkas seperti yang terjadi pada saat ini.

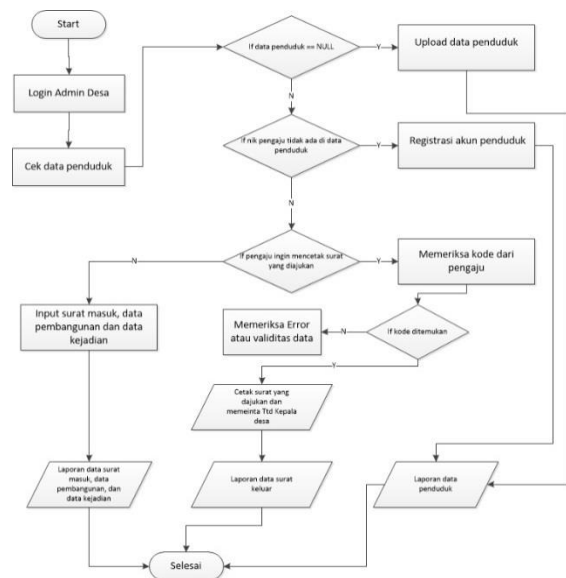
4.2 Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa kebutuhan yang digunakan dalam sistem informasi pengelolaan layanan administrasi kelurahan pada Desa Tanjung bakau adalah untuk mengetahui hal yang dibutuhkan dalam membangun sistem. Analisa ini diperlukan untuk mempermudah dalam proses pembuatan sistem.

4.3 Desain Sistem

4.3.1 Flowchart Admin

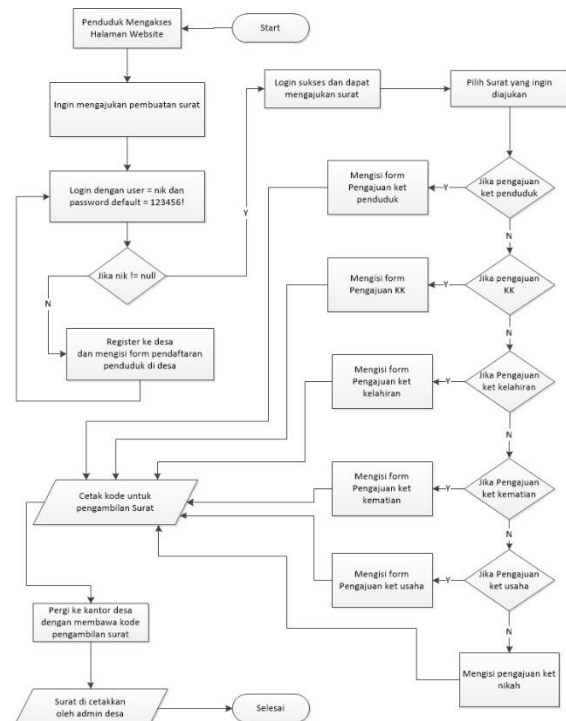
Dibawah ini *flowchart* proses admin terdapat pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Flowchart Admin

4.3.2 Flowchart User

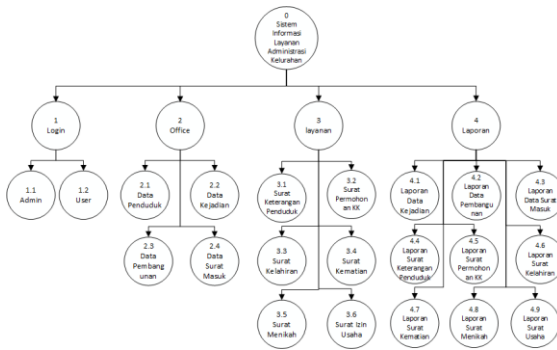
Dibawah ini *flowchart* proses *User/Client* terdapat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Flowchart Client

4.3.3 Diagram Jenjang

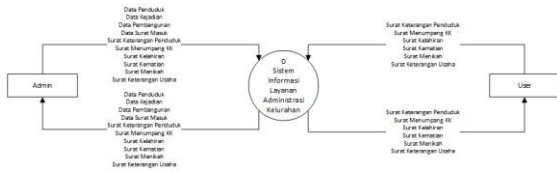
Diagram jenjang merupakan alat perancangan sistem yang dapat menampilkan seluruh proses yang terdapat pada sistem. Secara garis besar dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Diagram Jenjang

4.3.4 Diagram Konteks

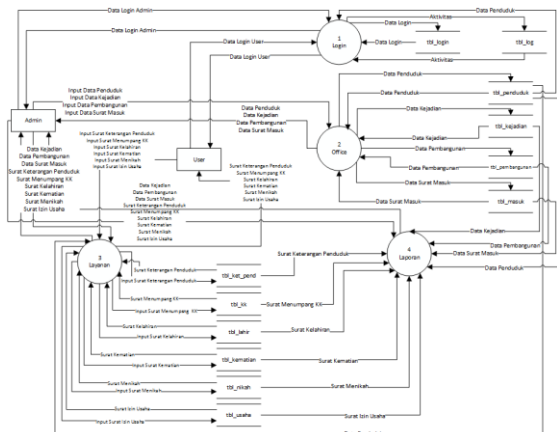
Diagram konteks menjelaskan mengenai seseorang yang berinteraksi secara langsung dengan sistem. User yang berinteraksi adalah admin dan user. Berikut diagram konteks dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Diagram Konteks

4.3.5 Data Flow Diagram Level 1

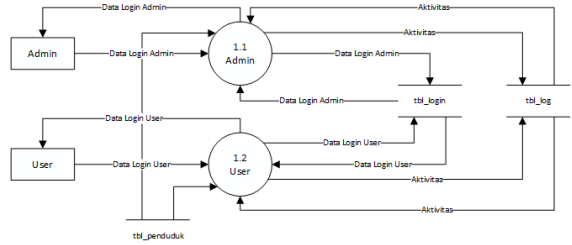
Dalam DFD level 1 berisi gambaran lengkap dari suatu sistem. Gambaran ini tidak berhubungan dengan perangkat keras atau perangkat lunak. Untuk lebih jelas tentang DFD level 1 terdapat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Data Flow Diagram Level 1

4.3.6 Data Flow Diagram Level 2 Proses 1

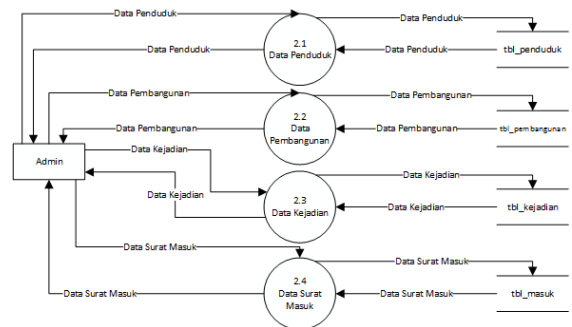
DFD Level 2 Proses 1 dirancang untuk melihat dan menentukan hak akses yang diterapkan dalam sistem, pada sistem ini terdapat dua hak akses yaitu hak akses untuk admin dan hak akses untuk user. Setiap hak akses memiliki fungsi dan kemampuan mengelola data yang berbeda-beda. DFD level 2 proses 1 dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Data Flow Diagram Level 2 Proses 1

4.3.7 Data Flow Diagram Level 2 Proses 2

Dalam DFD Level 2 Proses 2 berisi gambaran secara lengkap dari tahap input data yang lebih terperinci dalam alur proses input data dalam sistem. DFD level 2 proses 1 dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Data Flow Diagram Level 2 Proses 2

4.3.8 Data Flow Diagram Level 2 Proses 3

DFD Level 2 Proses 3 dirancang untuk menampilkan proses yang terjadi dalam sistem yang dibangun di instansi, dalam hal ini terdapat empat proses yaitu proses data pembangunan, proses data kejadian, proses data surat masuk, dan proses data surat keluar. DFD level 2 proses 3 dapat dilihat pada Gambar 4.8.

Gambar 4. 11 Relasi Antar Tabel

5. IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Antar Muka Halaman Login

Form login merupakan form yang bisa mengarahkan user untuk bisa mengakses sistem menggunakan hak akses yang sudah terdaftar. Hak akses tersebut terdiri dari admin dan user. Antar muka form login dapat dilihat pada Gambar 5.1.

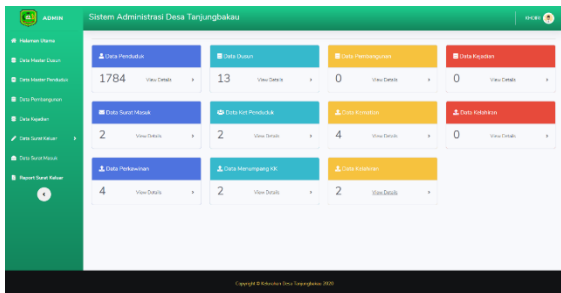


Gambar 5. 1 Antar Muka Halaman Login

5.2 Halaman Antar Muka Hak Akses Admin

5.2.1 Halaman Utama Admin

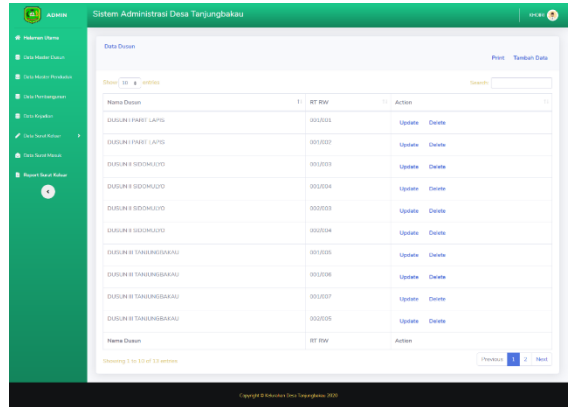
Halaman ini merupakan halaman yang akan muncul ketika login menggunakan hak akses admin, pada halaman ini menampilkan master data secara keseluruhan yang terdapat pada aplikasi sistem. Halaman utama hak akses admin dapat dilihat pada Gambar 5.2.



Gambar 5. 2 Halaman Utama Admin

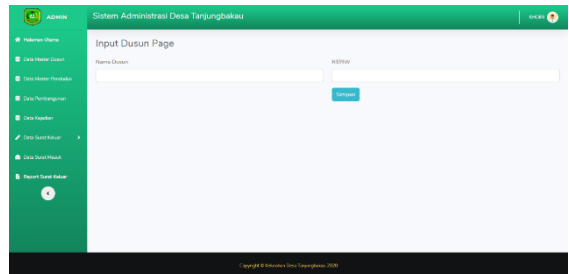
5.2.2 Halaman Data Master Dusun

Halaman ini untuk mengelola seluruh data dusun yang ada pada Desa Tanjungbakau, baik itu menambahkan data, menghapus data, atau juga mengedit data dusun dan mencetak data dusun. Halaman data master dusun dapat dilihat pada Gambar 5.3.



Gambar 5. 3 Halaman Data Master Penduduk

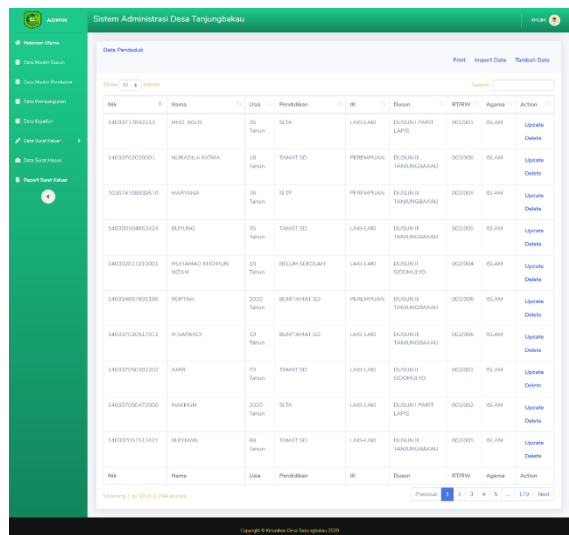
Halaman tambah dusun digunakan untuk menambahkan dusun yang ada pada Desa Tanjung Bakau. Adapun halaman untuk menambahkan data dusun dapat dilihat pada Gambar 5.4.



Gambar 5. 4 Halaman Tambah Data Master Dusun

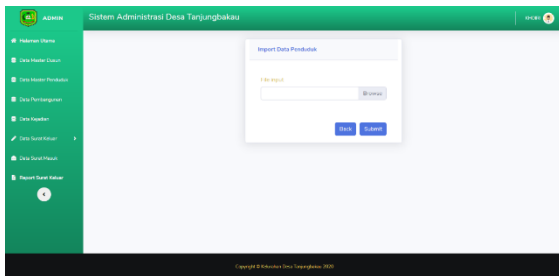
5.2.3 Halaman Data Master Penduduk

Halaman ini untuk mengelola seluruh data penduduk yang ada pada Desa Tanjungbakau. Admin dapat menambah, merubah, dan menghapus data penduduk. Admin juga dapat mencetak data penduduk. Halaman data master penduduk dapat dilihat pada Gambar 5.5.



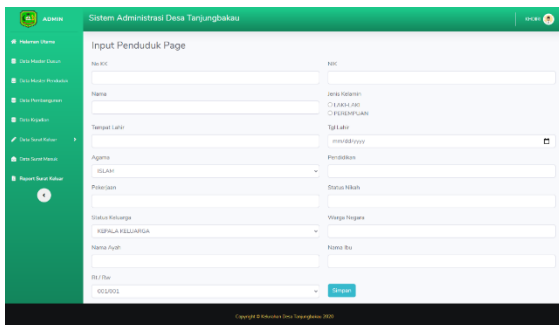
Gambar 5. 5 Halaman Data Master Penduduk

Pada halaman ini admin dapat mengimport file data penduduk dari *Microsoft Excel* kedalam sistem yang akan digunakan. Halaman *import* data penduduk dapat dilihat pada Gambar 5.6.



Gambar 5. 6 Halaman Import Data Master Penduduk

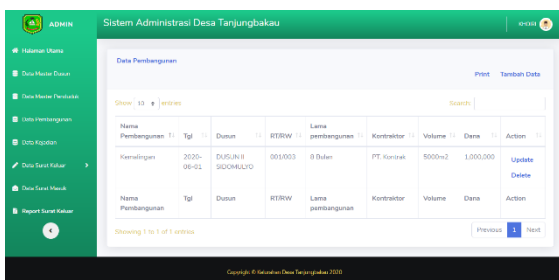
Pada halaman ini, admin juga dapat menambahkan penduduk baru apabila terdapat salah seorang masyarakat desa tanjungbakau belum ada pada sistem. Halaman tambah data master penduduk dapat dilihat pada Gambar 5.7.



Gambar 5. 7 Halaman Tambah Data Master Penduduk

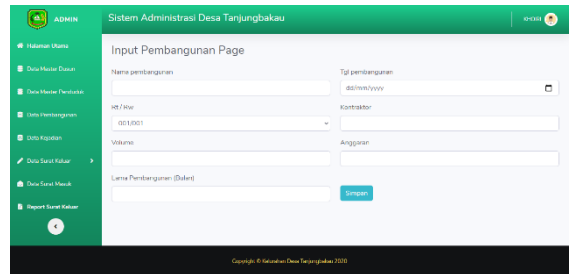
5.2.4 Halaman Data Pembangunan

Halaman ini untuk mengelola seluruh data pembangunan yang telah dilakukan oleh Desa Tanjungbakau. Admin dapat menambah, mengubah dan menghapus data pembangunan tersebut. Admin juga dapat mencetak data pembangunan. Halaman data pembangunan dapat dilihat pada Gambar 5.8.



Gambar 5. 8 Halaman Data Pembangunan

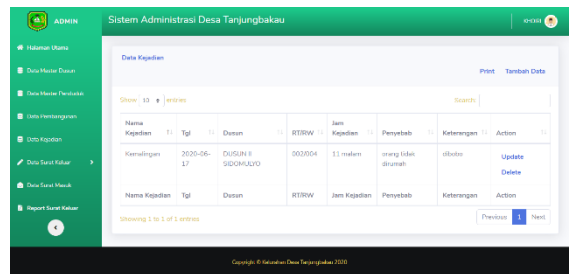
Pada halaman data pembangunan terdapat fitur tambah data yang digunakan untuk menambahkan data pembangunan yang sudah diselenggarakan oleh pihak instansi. Halaman tambah pembangunan dapat dilihat pada Gambar 5.9.



Gambar 5. 9 Halaman Tambah Data Pembangunan

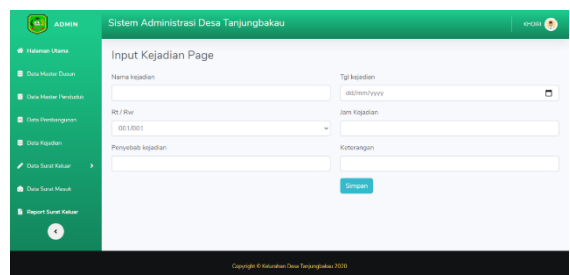
5.2.5 Halaman Data Kejadian

Halaman ini untuk mengelola seluruh data kejadian yang telah terjadi pada Desa Tanjung Bakau. Admin dapat menambah, merubah, dan menghapus data kejadian. Admin juga dapat mencetak data kejadian. Halaman data kejadian dapat dilihat pada Gambar 5.10.



Gambar 5. 10 Halaman Data Kejadian

Pada halaman data kejadian juga terdapat fitur tambah data yang digunakan untuk menambahkan data kejadian yang sudah terjadi pada Desa Tanjungbakau. Halaman tambah kejadian dapat dilihat pada Gambar 5.11.



Gambar 5. 11 Halaman Tambah Kejadian

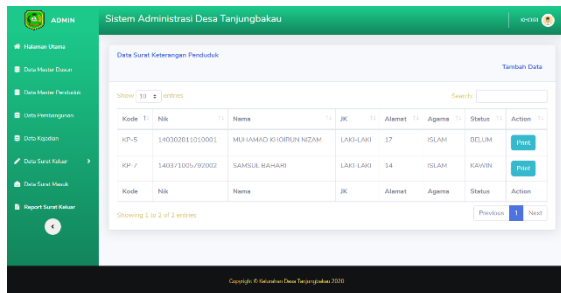
5.2.6 Halaman Surat Keluar

Pada surat keluar terdapat 6 jenis surat yang dapat diajukan untuk pembuatan surat yaitu surat keterangan penduduk, surat keterangan usaha, surat menumpang kartu keluarga, surat perkawinan, surat kelahiran dan surat kematian. Admin dapat

menambahkan data masing-masing surat sesuai yang dibutuhkan oleh pemohon yang datang langsung ke Kantor Desa Tanjungkakau. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat yang mungkin belum mengetahui tentang sistem ini bisa datang langsung ke Kantor Desa Tanjungkakau dan nanti akan di bantu oleh pihak admin. Halaman untuk masing-masing surat keluar dapat dilihat berikut ini.

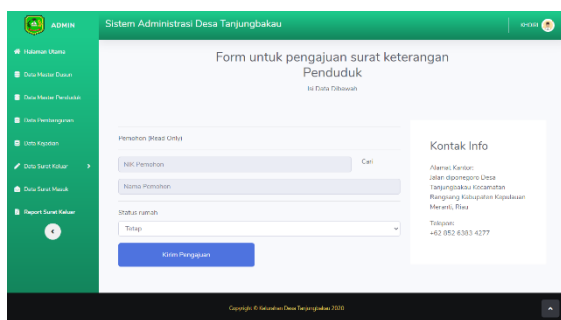
5.2.6.1 Surat Keterangan Penduduk

Pada halaman ini dimaksudkan untuk menampilkan seluruh data surat keterangan penduduk yang telah diajukan oleh masyarakat. Halaman surat keterangan penduduk dapat dilihat pada Gambar 5.12.



Gambar 5. 12 Halaman Data Surat Keterangan penduduk pada Admin

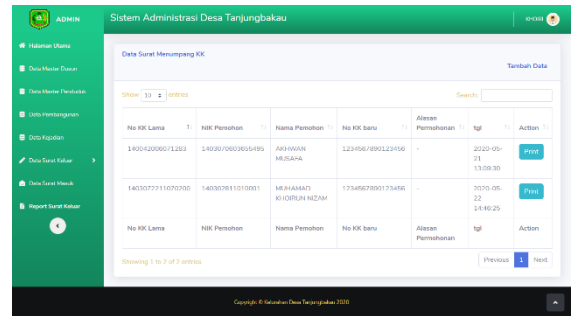
Didalam surat keterangan penduduk pada admin terdapat fitur tambah data, ini dimaksudkan agar admin dapat menambahkan surat keterangan penduduk jika terdapat masyarakat yang datang ke Kantor Desa Tanjungkakau untuk meminta surat tersebut. Halaman tambah data surat keterangan penduduk dapat dilihat pada Gambar 5.13.



Gambar 5. 13 Halaman Tambah Data Surat Keterangan Penduduk pada Admin

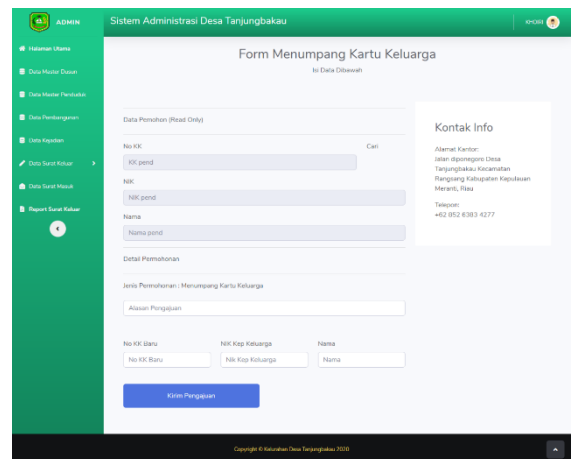
5.2.6.2 Surat Menumpang Kartu Keluarga

Pada halaman ini dimaksudkan untuk menampilkan seluruh data surat menumpang kartu keluarga yang telah diajukan oleh masyarakat. Halaman surat menumpang kartu keluarga dapat dilihat pada Gambar 5.14.



Gambar 5. 14 Halaman Data Surat Menumpang Kartu Keluarga pada Admin

Didalam surat menumpang keluarga pada admin terdapat fitur tambah data, ini dimaksudkan agar admin dapat menambahkan surat menumpang kartu keluarga jika terdapat masyarakat yang datang ke Kantor Desa Tanjungkakau untuk meminta surat tersebut. Halaman tambah data surat keterangan penduduk dapat dilihat pada Gambar 5.15.



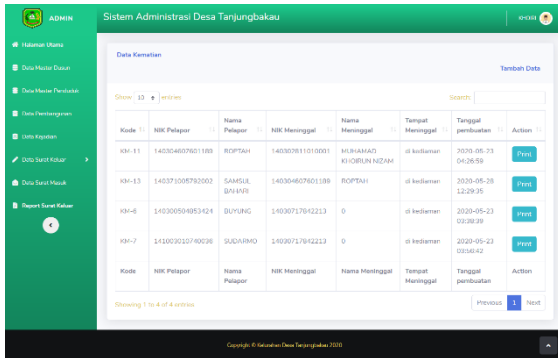
Gambar 5. 15 Halaman Tambah Data Surat Menumpang Kartu Keluarga pada Admin

5.2.6.3 Surat Kematian

Pada halaman ini dimaksudkan untuk menampilkan seluruh data surat kematian yang telah diajukan oleh masyarakat. Halaman surat kematian dapat dilihat pada Gambar 5.16.

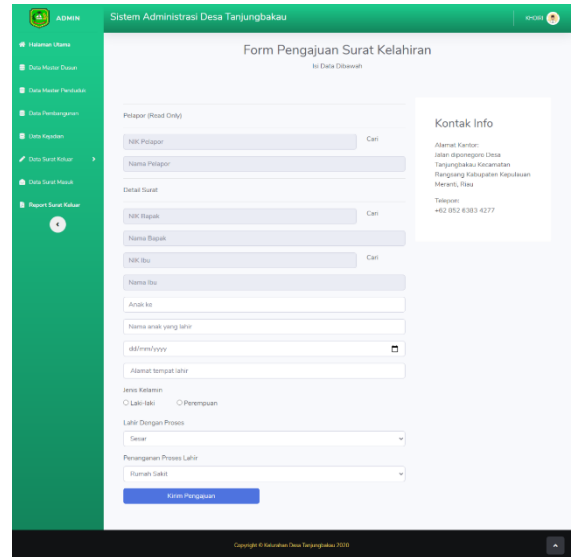
Gambar 5. 18 Halaman Data Surat Kelahiran pada Admin

Didalam surat kelahiran pada admin terdapat fitur tambah data, ini dimaksudkan agar admin dapat menambahkan surat kelahiran jika terdapat masyarakat yang datang ke Kantor Desa Tanjungbakau untuk meminta surat tersebut. Halaman tambah data surat kelahiran dapat dilihat pada Gambar 5.19.

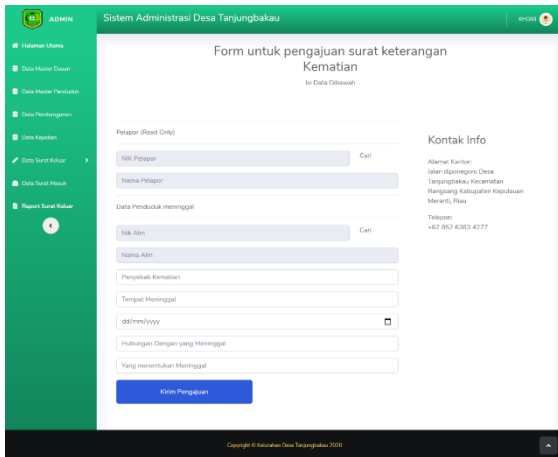


Gambar 5. 16 Halaman Data Surat Kematian pada Admin

Didalam surat kematian pada admin terdapat fitur tambah data, ini dimaksudkan agar admin dapat menambahkan surat kematian jika terdapat masyarakat yang datang ke Kantor Desa Tanjungbakau untuk meminta surat tersebut. Halaman tambah data surat kematian dapat dilihat pada Gambar 5.17.



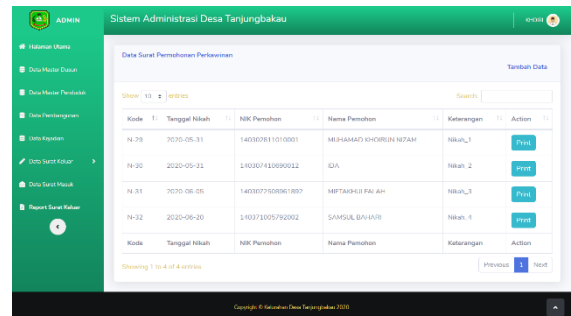
Gambar 5. 19 Halaman Tambah Data Surat Kelahiran Pada Admin



Gambar 5. 17 Halaman Tambah Data Surat Kematian pada Admin

5.2.6.5 Surat Perkawinan

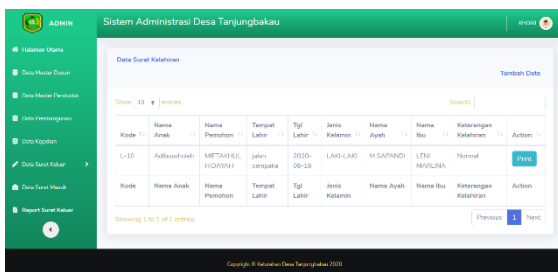
Pada halaman ini dimaksudkan untuk menampilkan seluruh data surat perkawinan yang telah diajukan oleh masyarakat. Halaman surat perkawinan dapat dilihat pada Gambar 5.20.



Gambar 5. 20 Halaman Data Surat Perkawinan Pada Admin

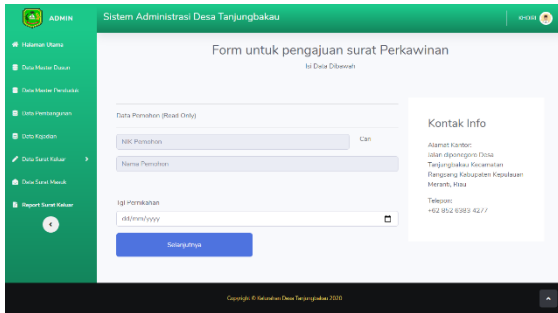
5.2.6.4 Surat Kelahiran

Pada halaman ini dimaksudkan untuk menampilkan seluruh data surat kelahiran yang telah diajukan oleh masyarakat. Halaman surat kelahiran dapat dilihat pada Gambar 5.18.



Pada surat perkawinan terdapat beberapa halaman yang harus diisi oleh pemohon yaitu :

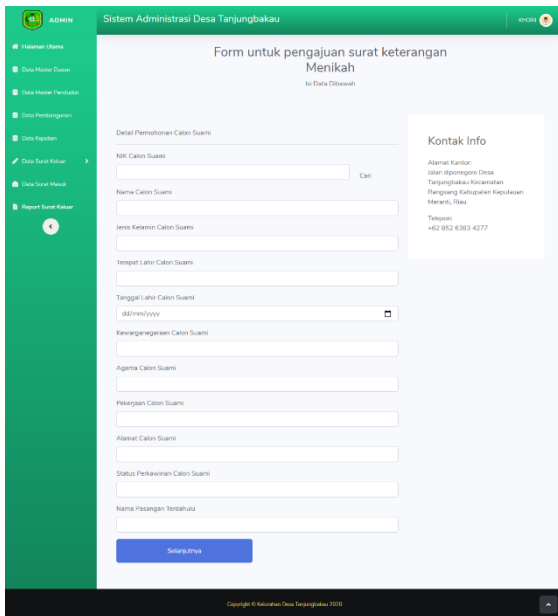
1. Data Pemohon dan Tanggal Perkawinan
- Halaman ini dirancang untuk mencatat siapa saja yang telah mengajukan surat perkawinan. Halaman tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.21.



Gambar 5. 21 Halaman Data Pemohon dan Tanggal Perkawinan pada Admin

2. Data Calon Suami

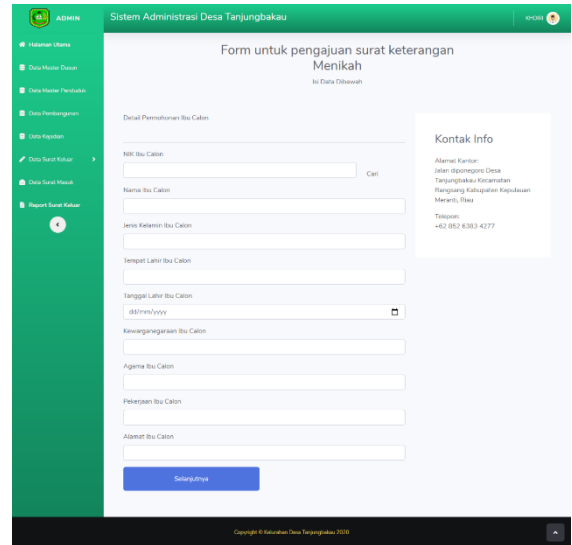
Halaman ini dirancang untuk mencatat data calon suami yang akan menikah. Halaman data calon suami dapat dilihat pada Gambar 5.22.



Gambar 5. 22 Halaman Data Calon Suami pada Admin

3. Data Ibu Calon Suami

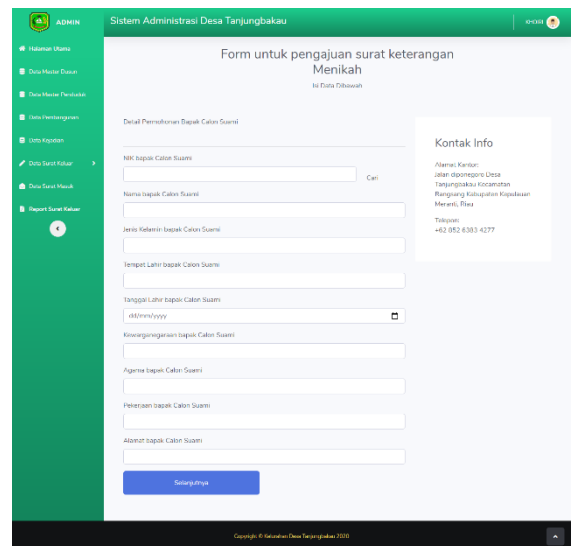
Halaman ini dirancang untuk mencatat data ibu dari calon suami yang akan menikah. Data ibu calon suami dapat dilihat pada Gambar 5.23.



Gambar 5. 23 Halaman Data Ibu Calon Suami pada Admin

4. Data Ayah Calon Suami

Halaman ini dirancang untuk mencatat data ayah dari calon suami yang akan menikah. Halaman data ayah calon suami dapat dilihat pada Gambar 5.24.



Gambar 5. 24 Halaman Data Ayah Calon Suami pada Admin

5. Data Calon Istri

Halaman ini dirancang untuk mencatat data calon istri yang akan menikah. Halaman data calon istri dapat dilihat pada Gambar 5.25.

data ayah calon istri dapat dilihat pada Gambar 5.27.

Form untuk pengajuan surat keterangan Menikah
Hi Data Dibawah

Detail Pemohonan Calon Istri

NIK Calon istri: Cari

Nama Calon istri:

Jenis Kelamin Calon istri:

Tempat Lahir Calon istri:

Tanggal lahir Calon istri: dd/mm/yyyy

Kewarganegaraan Calon istri:

Agama Calon istri:

Pekerjaan Calon istri:

Alamat Calon istri:

Status Perkawinan Calon istri:

Nama Pasangan Terakhir:

Kontak Info

Alamat Kantor:
Jalan Diponegoro Desa Tanjungbakau Kecamatan Panggang Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau

Telepon: +62 852 4383 4277

Gambar 5. 25 Halaman Data Calon Istri pada Admin

6. Data Ibu Calon Istri

Halaman ini dirancang untuk mencatat data ibu dari calon istri yang akan menikah. Halaman data ibu calon istri dapat dilihat pada Gambar 5.26.

Form untuk pengajuan surat keterangan Menikah
Hi Data Dibawah

Detail Pemohonan Ibu Calon

NIK Ibu Calon: Cari

Nama Ibu Calon:

Jenis Kelamin Ibu Calon:

Tempat Lahir Ibu Calon:

Tanggal Lahir Ibu Calon: dd/mm/yyyy

Kewarganegaraan Ibu Calon:

Agama Ibu Calon:

Pekerjaan Ibu Calon:

Alamat Ibu Calon:

Kontak Info

Alamat Kantor:
Jalan Diponegoro Desa Tanjungbakau Kecamatan Panggang Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau

Telepon: +62 852 4383 4277

Gambar 5. 26 Halaman Data Ibu Calon Istri pada Admin

7. Data Ayah Calon Istri

Halaman ini dirancang untuk mencatat data ayah dari calon istri yang akan menikah. Halaman

Form untuk pengajuan surat keterangan Menikah
Hi Data Dibawah

Detail Pemohonan Bapak Calon Suami

NIK Bapak Calon Suami: Cari

Nama Bapak Calon Suami:

Jenis Kelamin bapak Calon Suami:

Tempat Lahir bapak Calon Suami:

Tanggal Lahir bapak Calon Suami: dd/mm/yyyy

Kewarganegaraan bapak Calon Suami:

Agama bapak Calon Suami:

Pekerjaan bapak Calon Suami:

Alamat bapak Calon Suami:

Kontak Info

Alamat Kantor:
Jalan Diponegoro Desa Tanjungbakau Kecamatan Panggang Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau

Telepon: +62 852 4383 4277

Gambar 5. 27 Halaman Data Ayah Calon Istri pada Admin

5.2.6.6 Surat Keterangan Usaha

Pada halaman ini dimaksudkan untuk menampilkan seluruh data surat keterangan usaha yang telah diajukan oleh masyarakat. Halaman surat keterangan usaha dapat dilihat pada Gambar 5.28.

Data Surat Keterangan Usaha

Showing 1 to 2 of 2 entries

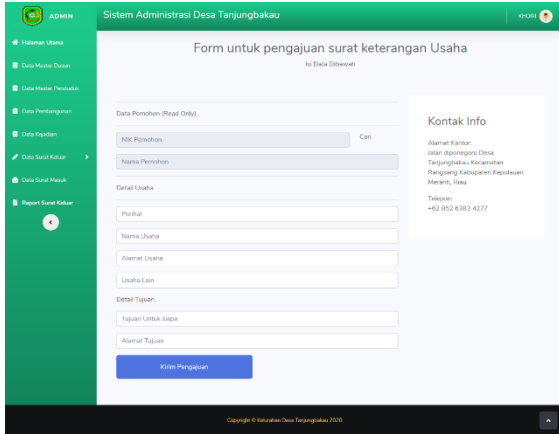
Kode	Perihal	Nama Pemohon	Alamat Tujuan	Nama Usaha	Nama Usaha Lain	Tgl	Action
U-10	PT. Bank BCA	MEJAWANDI KHORRUM NIZAM	Pasar Tanjungpinang	SEKUMAH BANTOKAH	-	2020-05-27 01:07:19	<input type="button" value="TAMBAH"/>
U-12	PT. Bank BCA	SAMSUL BIN WATI	Pasar Tanjungpinang	SEKUMAH BAHOKAH	-	2020-05-20 12:31:50	<input type="button" value="TAMBAH"/>

Showing 1 to 2 of 2 entries

Gambar 5. 28 Halaman Surat Keterangan Usaha pada Admin

Didalam surat keterangan usaha pada admin terdapat fitur tambah data, ini dimaksudkan agar admin dapat menambahkan surat keterangan usaha jika terdapat masyarakat yang datang ke Kantor Desa Tanjungbakau untuk meminta surat tersebut. Halaman tambah data surat keterangan usaha dapat dilihat pada Gambar 5.29.

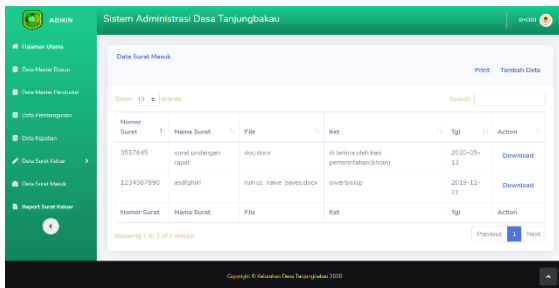
Gambar 5. 31 Halaman Tambah Data Surat Masuk



Gambar 5. 29 Halaman Tambah Data Surat Keterangan Usaha pada Admin

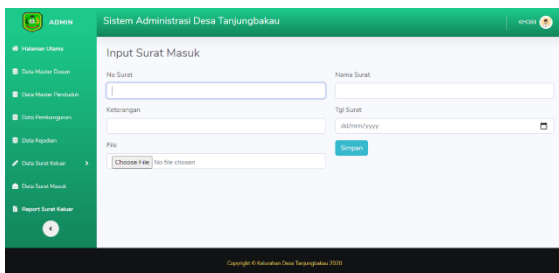
5.2.7 Halaman Surat Masuk

Halaman ini untuk mengelola seluruh data surat yang telah masuk pada Desa Tanjung Bakau. Admin dapat menambah data surat masuk, akan tetapi tidak dapat menghapus data pada surat masuk. Pada halaman ini juga dilengkapi dengan fitur *download file* yang sudah di masukkan ke dalam sistem. Admin juga dapat mencetak seluruh data surat masuk yang sudah di inputkan sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan. Halaman data surat masuk dapat dilihat pada Gambar 5.30.



Gambar 5. 30 Halaman Surat Masuk

Pada halaman surat masuk juga terdapat fitur tambah data yang digunakan untuk menambahkan data surat yang masuk pada Desa Tanjungbakau. Halaman tambah kejadian dapat dilihat pada Gambar 5.31.



5.3 Halaman Antar Muka Hak Akses User

5.3.1 Halaman Utama User

Halaman ini merupakan halaman yang akan muncul ketika login menggunakan hak akses user. Halaman utama hak akses user dapat dilihat pada Gambar 5.32.

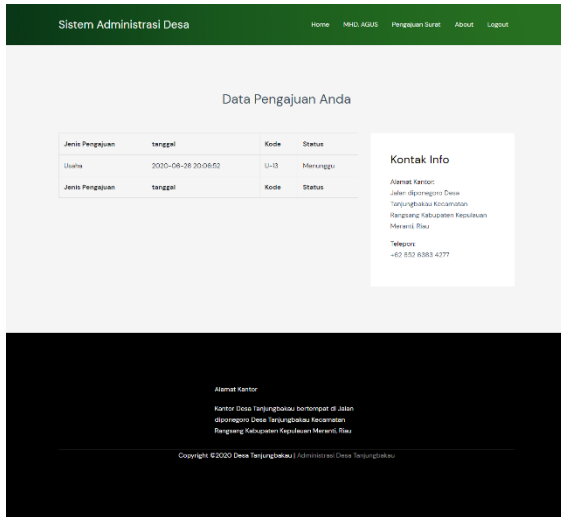


Gambar 5. 32 Halaman Utama User

5.3.2 Halaman Nama User

Pada halaman ini dibuat untuk mencatat seluruh data surat yang telah di ajukan ke Kantor Desa Tanjungbakau oleh user tersebut. Halaman nama user dapat dilihat pada Gambar 5.33.

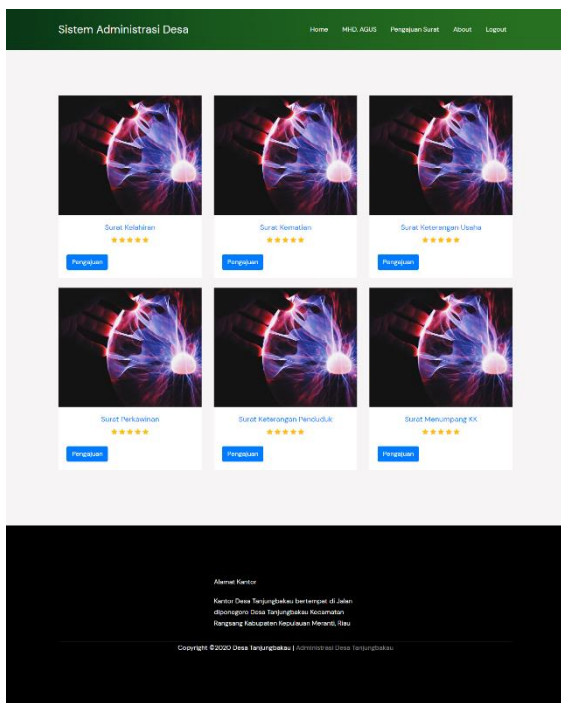
Gambar 5. 34 Halaman Pengajuan Surat



Gambar 5. 33 Halaman Nama User

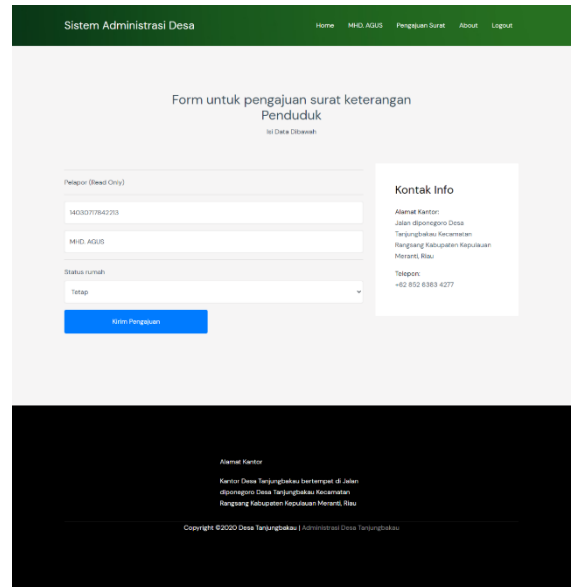
5.3.3 Halaman Pengajuan Surat

Pada halaman ini dibuat untuk menampilkan pilihan surat yang akan diajukan oleh user. Pada halaman ini terdapat 6 jenis surat yang dapat diajukan yaitu surat keterangan penduduk, surat menumpang kartu keluarga, surat kematian, surat kelahiran, surat perkawinan, dan surat keterangan usaha. Halaman surat pengajuan dapat dilihat pada Gambar 5.34.



5.3.4 Halaman Surat Keterangan Penduduk

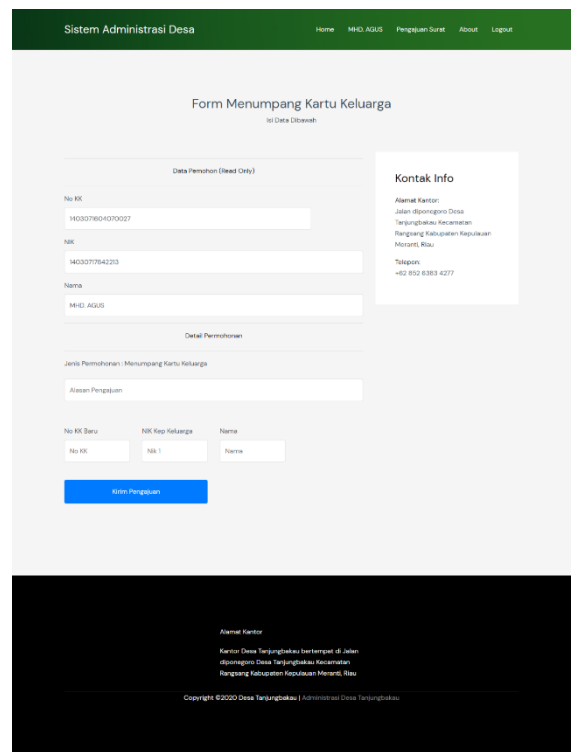
Halaman surat keterangan penduduk pada user dapat dilihat pada Gambar 5.35.



Gambar 5. 35 Halaman Surat Keterangan Penduduk pada User

5.3.5 Halaman Surat Menumpang Kartu Keluarga

Halaman surat menumpang kartu keluarga pada user dapat dilihat pada Gambar 5.36.



Gambar 5. 36 Halaman Surat Menumpang Kartu Keluarga pada User

5.3.6 Halaman Surat Kematian

Halaman surat kematian pada user dapat dilihat pada Gambar 5.37.

Gambar 5. 37 Halaman Surat Kematian pada User

5.3.7 Halaman Surat Kelahiran

Halaman surat kelahiran pada user dapat dilihat pada Gambar 5.38.

Gambar 5. 38 Halaman Surat Kelahiran pada User

5.3.8 Halaman Surat Perkawinan

Pada halaman surat perkawinan terdapat beberapa data yang harus diisi antara lain :

1. Data Pemohon dan Tanggal Perkawinan

Halaman tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.39.

Gambar 5. 39 Halaman Data Pemohon dan Tanggal Perkawinan pada User

2. Data Calon Suami
Halaman tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.40.

The screenshot shows a web form titled "Form Untuk Pengajuan Surat Perkawinan" with a sub-header "isi Data Di bawah". The form is divided into two main sections: "Detail Pemohonan Calon Suami" and "Kontak Info".

Detail Pemohonan Calon Suami:

- NK Calon Suami: [Cari](#)
- Nama Calon Suami:
- Jenis Kelamin Calon Suami:
- Tempat Lahir Calon Suami:
- Tanggal Lahir Calon Suami: dd/mm/yyyy
- Kewarganegaraan Calon Suami:
- Agama Calon Suami:
- Pekerjaan Calon Suami:
- Alamat Calon Suami:
- Status Perkawinan Calon Suami:
- Nama Pasangan Terdahulu:

Kontak Info:

- Alamat Kantor: Jalan Diponegoro Desa Tanjungbakau Kecamatan Rangrang Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau
- Telepon: +62 852 6363 4277

At the bottom of the form, there is a blue button labeled "Selanjutnya".

Gambar 5. 40 Halaman Data Calon Suami pada User

3. Data Ibu Calon Suami
Halaman tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.41.

The screenshot shows the same web form as in Gambar 5.40, but for the bride's data. The form is titled "Form Untuk Pengajuan Surat Perkawinan" with a sub-header "isi Data Di bawah".

Detail Pemohonan Ibu Calon:

- NK Ibu Calon: [Cari](#)
- Nama Ibu Calon:
- Jenis Kelamin Ibu Calon:
- Tempat Lahir Ibu Calon:
- Tanggal Lahir Ibu Calon: dd/mm/yyyy
- Kewarganegaraan Ibu Calon:
- Agama Ibu Calon:
- Pekerjaan Ibu Calon:
- Alamat Ibu Calon:

Kontak Info:

- Alamat Kantor: Jalan Diponegoro Desa Tanjungbakau Kecamatan Rangrang Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau
- Telepon: +62 852 6363 4277

At the bottom of the form, there is a blue button labeled "Selanjutnya".

Gambar 5. 41 Halaman Data Ibu Calon Suami pada User

4. Data Ayah Calon Suami
Halaman tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.42.

Gambar 5. 42 Halaman Data Ayah Calon Suami pada User

5. Data Calon Istri
Halaman tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.43.

Gambar 5. 43 Halaman Data Calon Istri pada User

6. Data Ibu Calon Istri
Halaman tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.44.

Sistem Administrasi Desa Home MHE AGUS Pengajuan Surat About Logout

Form Untuk Pengajuan Surat Perkawinan

isi Data Di bawah

Detail Perumahan Ibu Calon

NIK Ibu Calon [Cari](#)

Nama Ibu Calon

Jenis Kelamin Ibu Calon

Tempat Lahir Ibu Calon

Tanggal Lahir Ibu Calon

Kewarganegaraan Ibu Calon

Agama Ibu Calon

Pekerjaan Ibu Calon

Alamat Ibu Calon

Kontak Info

Alamat Kantor:
Jalan Diponegoro Desa
Terjunghukku Kecamatan
Bangung Kabupaten Kepulauan
Meranti, Riau
Telepon
+62 852 6363 4277

[Selesai](#)

Alamat Kantor:
Kantor Desa Terjunghukku bertempat di Jalan
Diponegoro Desa Terjunghukku Kecamatan
Bangung Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau
Copyright ©2020 Desa Terjunghukku | Administrasi Desa Terjunghukku

Gambar 5. 44 Halaman Data Ibu Calon Istri pada User

7. Data Ayah Calon Istri
Halaman tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.45.

Sistem Administrasi Desa Home MHE AGUS Pengajuan Surat About Logout

Form Untuk Pengajuan Surat Perkawinan

isi Data Di bawah

Detail Perumahan Bapak Calon Suami

NIK bapak Calon Suami [Cari](#)

Nama bapak Calon Suami

Jenis Kelamin bapak Calon Suami

Tempat Lahir bapak Calon Suami

Tanggal Lahir bapak Calon Suami

Kewarganegaraan bapak Calon Suami

Agama bapak Calon Suami

Pekerjaan bapak Calon Suami

Alamat bapak Calon Suami

Kontak Info

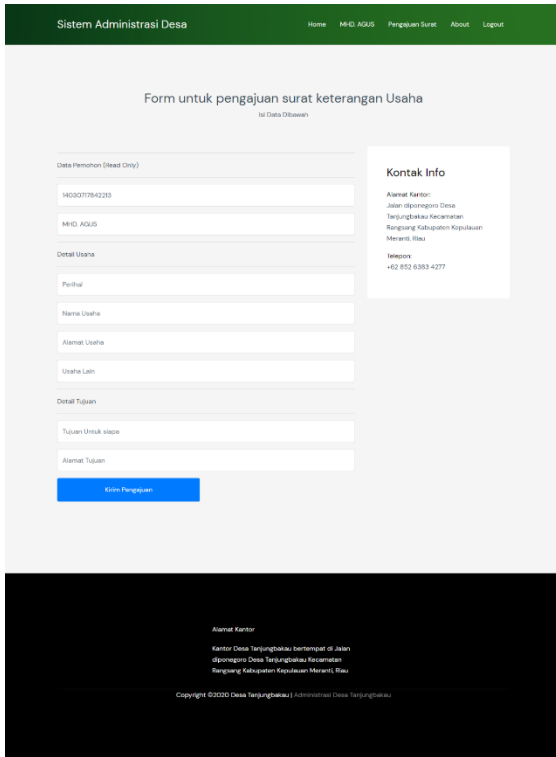
Alamat Kantor:
Jalan Diponegoro Desa
Terjunghukku Kecamatan
Bangung Kabupaten Kepulauan
Meranti, Riau
Telepon
+62 852 6363 4277

[Selesai](#)

Alamat Kantor:
Kantor Desa Terjunghukku bertempat di Jalan
Diponegoro Desa Terjunghukku Kecamatan
Bangung Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau
Copyright ©2020 Desa Terjunghukku | Administrasi Desa Terjunghukku

Gambar 5. 45 Halaman Data Ayah Calon Istri pada User

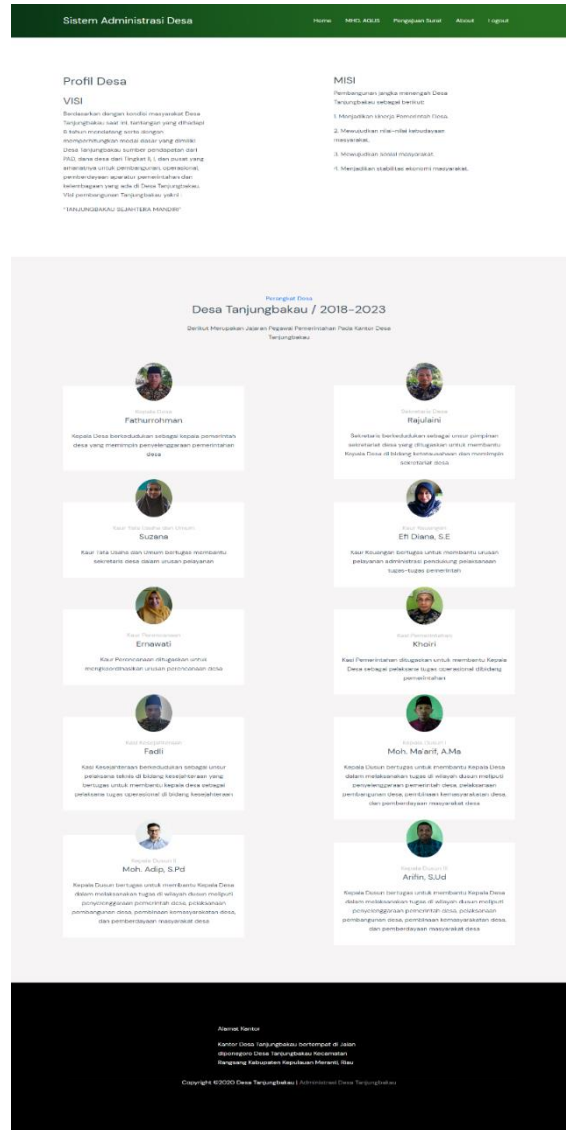
5.3.9 Halaman Surat Keterangan Usaha
Halaman surat keterangan usaha pada user dapat dilihat pada Gambar 5.46.



Gambar 5. 46 Halaman Surat Keterangan Usaha pada User

5.4 Halaman Tentang Instansi

Pada halaman ini berisi visi dan misi dari Desa Tanjungbakau dan terdapat nama-nama staff pemerintahan yang bekerja pada periode 2018-2023. Halaman tentang instansi dapat dilihat pada Gambar 5.47.



Gambar 5. 47 Halaman Tentang Instansi

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun dapat digunakan oleh pihak instansi sehingga dapat memudahkan dalam pelayanan administrasi.
2. Sitem informasi yang dibuat terdapat berbagai modul layanan yaitu : surat keterangan penduduk, surat kelahiran, surat kematian, surat perkawinan, menumpang kartu keluarga, dan surat keterangan usaha. Dengan data pendukung

utama adalah Data Penduduk.

3. Setiap pengelolaan surat, sistem ini selalu terhubung pada *database* penduduk sehingga surat yang dikeluarkan bersesuaian dengan data penduduk di setiap dusun.
4. Dengan adanya sistem ini, dapat mengurangi kesalahan pihak kelurahan dalam pembuatan surat karena format surat telah diatur oleh sistem serta membantu dalam pengarsipan yang tertata dengan baik.

6.2 Saran

Dari sistem yang telah dibuat masih terdapat banyak kekurangan yang harus dilengkapi dalam pengembangannya yaitu:

1. Perlu adanya penambahan *SMS Gateway* untuk mempermudah pemberitahuan selesainya surat kepada pemohon surat.
2. Perlu adanya penambahan fitur ganti *password* agar akun tidak dapat diakses oleh orang lain menggunakan *password default*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M.F. dan Fajarita, L. (2018), *Permodelan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kelurahan Pondok Pucung Berbasis Object Oriented*, .
- Herlyviana, D.E. Januarita, D. dan Priyanto, A. (2018), *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kelurahan Karanglesem dengan Metode Prototyping*, , 169–174.
- Hidayatulloh, S. dan Mulyadi, C. (2015), *Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web*, *Jurnal IT CIDA*, 1(1), 42–55.
- Hutahaean, J. (2014), *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Noviyanto, F. Setiadi, T. dan Wahyuningsih, I. (2014), *Implementasi SIKADES (Sistem Informasi Kependudukan Desa) Untuk Kemudahan Layanan Administrasi Desa Berbasis WEB MOBILE*, , 8(1), 858–869.
- Rini, E.M. Panduardi, F. dan Romansah, F. (2016), *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Desa Tamansari Kecamatan Licin Banyuwangi Berbasis Web*, , 6–7.
- Sitorus, L. (2015), *Algoritma Dan Pemrograman*, A. Pramesta, Ed. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Solichin, A. (2016), *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*, Yogyakarta: Penerbit Budi Luhur.
- Sulianta, F. (2017), *Teknik Perancangan Arsitektur Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Sutabri, T. (2012), *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wati, M. dan Despahari, E. (2018), *Sistem*

Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Dan Catatan Sipil Kelurahan Di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara, *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi*, 2(1), 47–54.

Widodo, A.W. dan Kurnianingtyas, D. (2017), *Sistem Basis Data*, Malang: UB Press.

Yanto, R. (2016), *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*, Yogyakarta: Deepublish.

Yudhanto, Y. Ardhi, O.D.W. dan Purbayu, A. (2017), *Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Desa (SIMDA) Desa Ngeplak Sukoharjo*, , 1–6.